



INTISARI

Kampung Wisata Cokrodiningratan merupakan salah satu kampung wisata yang berada di Kota Yogyakarta. Tujuan Pemerintah Kota Yogyakarta mengembangkan kampung wisata adalah agar masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dari penyelenggaraan kegiatan-kegiatan pariwisata. Penyelenggaraan kegiatan pariwisata di Kampung Wisata Cokrodiningratan berbasis pada *ecotourism* dan *heritage* yang mengedepankan wisata edukasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen daya tarik wisata yang terdapat di Kampung Wisata Cokrodiningratan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* (SWOT). Selanjutnya analisis ini dikaji berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Hasil dari penelitian ini adalah strategi-strategi yang dapat ditempuh untuk melaksanakan pengembangan Kampung Wisata Cokrodiningratan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Kampung Wisata Cokrodiningratan memiliki komponen-komponen daya tarik wisata berupa wisata alam Sungai Code; wisata budaya dalam Upacara Pemerti Code, Kirab Sapatan dan Jamasan Pusaka serta terdapat kelompok-kelompok kesenian aktif.; wisata minat khusus dalam bentuk kegiatan olahraga ekstrem, Sekolah Sungai dan Jelajah Kampung. Tersedianya pondok makan, angkringan, tempat ibadah, toilet, akses di tengah kota serta memiliki lembaga pengelola Pemerti code dan Pelita Code sudah dapat menunjang wisatawan yang akan berkunjung dan berkegiatan di Kampung Wisata Cokrodiningratan. Strategi yang dihasilkan dalam analisis SWOT dapat menjadi acuan untuk mengembangkan pariwisata Kampung Wisata Cokrodiningratan lebih lanjut.

Kata Kunci: daya tarik wisata, komponen daya tarik wisata, analisis SWOT, kampung wisata, Kampung Wisata Cokrodiningratan



ABSTRACT

Kampung Wisata Cokrodiningratan is one of tourist villages in Yogyakarta. The aim of the government is to develop a tourist village for the community to obtain economic benefits from the implementation of tourism activities. Kampung Wisata Cokrodiningratan uses ecotourism and heritage standard of organizing tourism activities, mainly for educational tourism. The aim of this research is to find components of the tourist attraction in Kampung Wisata Cokrodiningratan.

This research uses the descriptive method with qualitative data analysis. The data collection is conducted by observation, interview, and literature review. The data analysis uses Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats (SWOT) analysis. Furthermore, the analysis is examined based on internal and external factors. The result of this research is strategies to be implemented to develop Kampung Wisata Cokrodiningratan.

It has been discovered that Kampung Wisata Cokrodiningratan's components of tourist attraction are Sungai Code natural attraction; Upacara Pemerti Code cultural attraction, Kirab Sapatan, Jamasan Pusaka, and some active art communities; special interest attraction in extreme sport activities, Sekolah Sungai, and Jelajah Kampung. Having the convenient access to restaurants, worship places, public toilets, and public transportations while being in the downtown area and supervised by local organizations such as Pemerti Code and Pelita Code makes it available for tourists to visit Kampung Wisata Cokrodiningratan. Strategies produced by SWOT analysis may be used as a reference for the further development of Kampung Wisata Cokrodiningratan as a tourist destination.

Keywords: tourist attraction, components of tourist attractions, SWOT analysis, tourist village, Kampung Wisata Cokrodiningratan